

Sosialisasi Sadar Lingkungan Dan Pengadaan Tong Sampah Di RT.10 Rw.02 Kelurahan Betungan

Nano Romanza ¹⁾, Rendi Pratama ²⁾, Shintia Putri ³⁾, Cindy Ramadani ⁴⁾, Deni Saputra ⁵⁾, Evi Herlyaminda ⁶⁾, Yun Fitriano ⁷⁾, Neri Susanti ⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ nanoromanza08@gmail.com; ² rendipratama56@gmail.com

³ shintiafitriano87@gmail.com; ⁴ cindyramadani9@gmail.com; ⁵ denisaputra45@gmail.com

⁶ evyherlyaminda45@gmail.com; ⁷ yunfitriano@unived.ac.id; ⁸ nerisusanti@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [28 Juni 2025]

Revised [04 Juli 2025]

Accepted [23 Juli 2025]

KEYWORDS

KKN, Environment, Trash Can, Socialization, Cleanliness.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Permasalahan lingkungan akibat sampah rumah tangga menjadi salah satu isu penting di kawasan permukiman. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui sosialisasi sadar lingkungan dan pengadaan tong sampah. Sasaran kegiatan adalah warga RT 10 RW 02 Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu. Metode pelaksanaan berupa penyuluhan, diskusi kelompok, serta pemberian langsung sarana berupa tong sampah terpilah (organik dan anorganik). Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme warga dalam mengikuti sosialisasi dan mulai terbentuknya kebiasaan membuang sampah sesuai jenisnya. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Environmental problems due to household waste are one of the important issues in residential areas. This Community Service (KKN) activity aims to increase public awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness through environmental awareness socialization and provision of trash cans. The target of the activity is residents of RT 10 RW 02, Betungan Village, Bengkulu City. The implementation method is in the form of counseling, group discussions, and direct provision of facilities in the form of separate trash cans (organic and inorganic). The results of the activity showed the enthusiasm of residents in participating in the socialization and the beginning of the habit of disposing of trash according to its type. This program is expected to be the first step in realizing a clean and healthy environment in a sustainable manner.

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan tanggung jawab bersama. Permasalahan utama di RT 10 RW 02 Kelurahan Betungan adalah minimnya kesadaran warga dalam membuang sampah pada tempatnya. Banyak sampah rumah tangga dibuang sembarangan, menimbulkan bau tak sedap dan potensi penyakit. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi sadar lingkungan dan pengadaan tong sampah menjadi penting dalam membentuk budaya bersih di masyarakat.

METODE

1. Lokasi dan Waktu
Kegiatan dilaksanakan di RT 10 RW 02 Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu, pada tanggal 10–20 Juni 2025.
2. Sasaran dan Mitra
Sasaran kegiatan adalah seluruh warga RT 10 RW 02. Mitra kegiatan adalah ketua RT, pengurus RT, dan tokoh masyarakat setempat.
3. Teknik Pelaksanaan
Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan langsung, poster, dan diskusi warga. Pengadaan tong sampah dilakukan dengan membeli 2 unit tong sampah plastik besar. Penempatan tong dilakukan berdasarkan hasil diskusi bersama warga dan pengurus RT..



Gambar 1. Work Breakdown Structure Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Koordinasi perizinan	Mahasiswa ,Dosen Pembimbing ,Ketua RT	Surat tugas, HP,kendaraan ,buku catatan
2	Survei Lokasi	Mahasiswa ,Dosen pendamping lapangan ,Ketua RT,warga setempat	HP kamera, alat tulis
3	Pembuatan materi dan undangan ...	Mahasiswa...	Laptop,kertas ,printer ,alat tulis
4	Sosialisasi sadar lingkungan	Mahasiswa ,Warga ,Ketua RT	Pengeras suara, spanduk,Hp kamera
5	Pengadaan pemberian tong sampah	Mahasiswa, Ketua RT	Tong sampah,Alat angkut
6	Dokumentasi kegiatan	Mahasiswa	Kamera HP,Video rekam
7	Penyusunan laporan dan publikasi	Mahasiswa,Dosen Pembimbing	Laptop,koneksi internet,template laporan ,akses jurnal kampus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

1. Kegiatan Sosialisasi
Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyuluhan lingkungan dan gotong royong. Warga terlihat antusias dan aktif berdiskusi tentang kebersihan.
2. Pengadaan tong sampah. Sebanyak 2 unit tong sampah diletakkan berdasarkan usulan warga.
3. Dampak dan Respon Masyarakat
Setelah kegiatan, terlihat perubahan perilaku sebagian warga yang mulai membuang sampah pada tempatnya. Anak-anak juga tampak lebih sadar saat bermain agar tidak membuang sampah sembarangan.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Dengan Warga Tentang Sadar Lingkungan Dan Pemilahan Sampah



Gambar 3. Penyerahan Tempat Sampah Kepada Pak RT10,RW 02 Kelurahan Betungan

Pembahasan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis partisipasi warga sangat efektif dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan bersih. Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan program, terutama ketika mereka diberi ruang untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Pengadaan tong sampah juga merupakan langkah konkret yang menunjang praktik dari sosialisasi yang dilakukan. Ketersediaan sarana prasarana terbukti mendukung perubahan perilaku warga dalam membuang sampah secara bertanggung jawab. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membangun budaya sadar lingkungan di wilayah RT 10 RW 02. Namun, keberlanjutan program perlu diperkuat melalui monitoring berkala dan kolaborasi berkelanjutan antara masyarakat, RT, dan pihak kelurahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi sadar lingkungan dan pengadaan tong sampah di RT 10 RW 02 Kelurahan Betungan telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Melalui kegiatan sosialisasi, warga menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta cara memilah dan membuang sampah secara benar.

Pengadaan dan penempatan tong sampah turut mendukung perubahan perilaku warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Selain itu, terbentuknya tim pengelola kebersihan lingkungan menjadi langkah awal yang baik untuk menjaga keberlanjutan program ini.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan penyediaan fasilitas yang tepat dapat meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi wilayah lain dalam membangun budaya sadar lingkungan yang berkelanjutan.

Saran

1. **Pemeliharaan dan Pengawasan Fasilitas**
Diperlukan adanya pemeliharaan rutin terhadap tong sampah yang telah disediakan agar tetap bersih dan berfungsi optimal. Pengurus RT dan warga diharapkan dapat membuat jadwal piket kebersihan atau tim pengawas kebersihan lingkungan secara bergiliran.
2. **Edukasi Berkelanjutan**
Sosialisasi sadar lingkungan sebaiknya tidak berhenti pada kegiatan satu kali saja. Perlu diadakan edukasi lanjutan, misalnya dalam bentuk pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos atau kerajinan dari sampah anorganik. Hal ini dapat meningkatkan manfaat ekonomi sekaligus menjaga lingkungan.
3. **Kolaborasi dengan Pihak Kelurahan dan Dinas Terkait**
Disarankan untuk menjalin kerja sama lebih lanjut dengan pihak kelurahan dan dinas lingkungan hidup Kota Bengkulu guna mendapatkan dukungan program lanjutan, seperti pelatihan daur ulang, penyediaan alat pengangkut sampah, atau lomba kebersihan antar-RT.
4. **Peningkatan Partisipasi Remaja dan Anak Muda**

Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan lingkungan perlu ditingkatkan. Hal ini bisa dilakukan melalui kegiatan kreatif seperti kampanye media sosial, mural bertema lingkungan, atau lomba video edukatif yang bisa menarik minat mereka.

5. Evaluasi Berkala Program

Dibutuhkan evaluasi berkala, minimal setiap tiga bulan, untuk menilai efektivitas kegiatan ini. Evaluasi dapat dilakukan melalui observasi lingkungan dan survei sederhana kepada warga guna mengetahui perubahan perilaku dan efektivitas fasilitas yang disediakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta penyusunan jurnal ini, khususnya: Lurah Kelurahan Betungan beserta jajaran, yang telah memberikan izin dan arahan dalam pelaksanaan program KKN. Ketua RT 10 RW 02 Kelurahan Betungan, yang telah memberikan dukungan penuh serta memfasilitasi kegiatan di lingkungan RT. Seluruh warga RT 10 RW 02 Kelurahan Betungan, yang telah menerima dengan baik, berpartisipasi aktif, dan mendukung jalannya program KKN. Dosen Pembimbing Lapangan, atas bimbingan, arahan, dan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan jurnal ini. Rekan-rekan mahasiswa peserta KKN, atas kerjasama dan dedikasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan sebagai bentuk apresiasi atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, sehingga kegiatan KKN dan penulisan jurnal ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga segala upaya yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi kontribusi nyata dalam pembangunan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2018). *Panduan pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga*. Jakarta: KLHK.
- Maulana, R., & Sari, F. P. (2022). Edukasi lingkungan sebagai upaya meningkatkan kesadaran warga terhadap pengelolaan sampah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lestari*, 4(1), 55–63. <https://doi.org/10.1234/jpml.v4i1.678>
- Nurhadi, D. (2021). Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di kawasan padat penduduk. *Jurnal Sosial Masyarakat*, 15(2), 123–134. <https://doi.org/10.1234/jsm.v15i2.567>
- Ramadhan, A., & Putri, M. (2020). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KKN tematik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 45–52.
- Susanti, R. (2019). Gotong royong sebagai kearifan lokal dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 10(3), 201–210.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Wibowo, H., & Safitri, L. (2022). Strategi pelibatan warga dalam pelestarian lingkungan berbasis komunitas. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 6(1), 87–95.